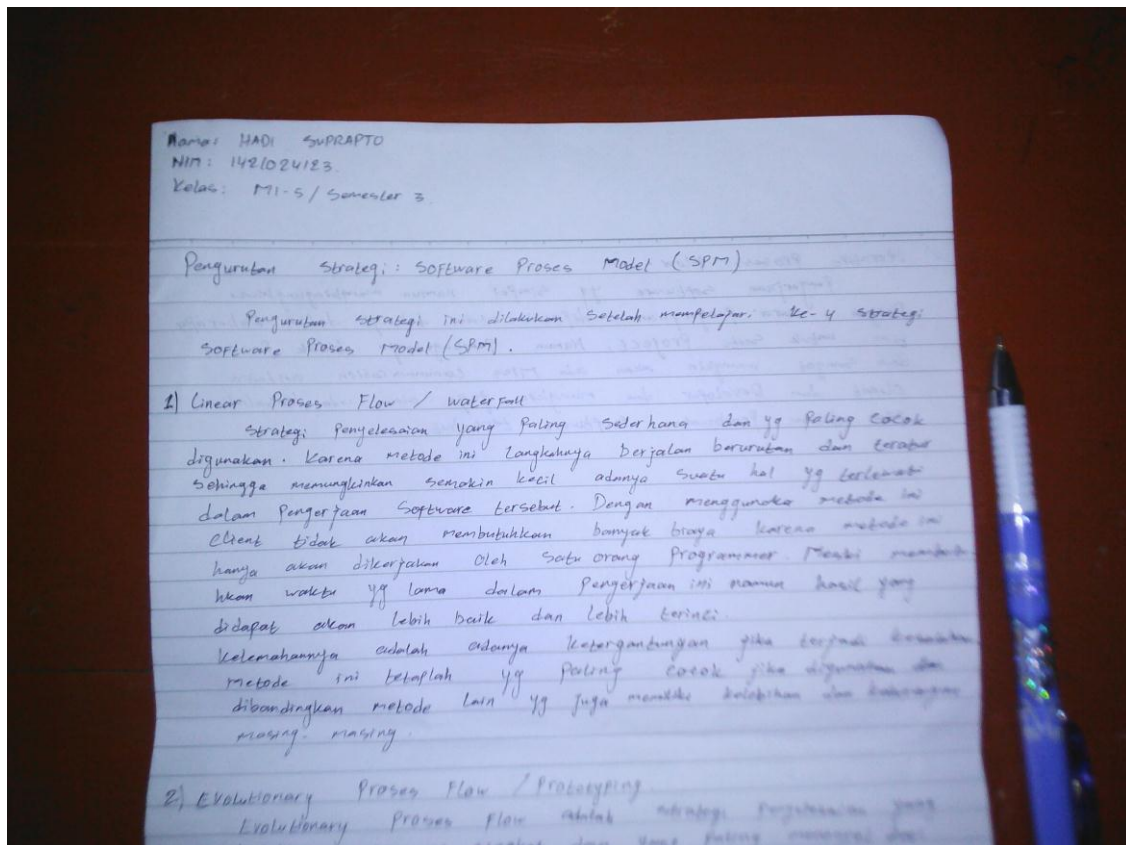


Nama : Hadi Suprpto

NIM : 1421024123

Kelas MI5\_Semester 3



kelemahannya adalah adanya ketergantungan jika terjadi kesalahan metode ini tetaplah yg paling cocok jika digunakan dan dibandingkan metode lain yg juga memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

### 2) Evolutionary Proses Flow / Prototyping.

Evolutionary Proses Flow adalah strategi penyelesaian yang membutuhkan waktu yg singkat dan yang paling menonjol dari metode ini adalah communication. Karena komunikasi yg dilakukan dalam metode ini terjadi secara berulang kali. Sehingga tidak akan ada "Miss Communication" antara Client dan Developer. Karena terlalu banyak komunikasi dan keinginan Client maka kemungkinan software yg dihasilkan akan berkurang fleksibilitas dan kualitasnya. Selain itu metode ini juga membutuhkan biaya yg lebih dari pada metode waterfall.

### 3) Paralel Proses Flow.

Paralel Proses Flow adalah metode yang dibagi menjadi tiga bagian dengan tugas masing-masing dan bagian masing-masing setelah melalui tahapan analisis sebelumnya. Dengan metode ini akan membutuhkan biaya yang berkali lipat dari biaya yg dikeluarkan jika menggunakan metode waterfall. Karena banyak programmer yg terlibat di dalam metode ini. Sehingga metode ini untuk proyek dengan budget besar dan panjang. Dengan waktu pengerjaan yg relatif singkat.

### 2) Evolutionary Proses Flow / Prototyping.

Evolutionary Proses Flow adalah strategi penyelesaian yang membutuhkan waktu yg singkat dan yang paling menonjol dari metode ini adalah communication. Karena komunikasi yg dilakukan dalam metode ini terjadi secara berulang kali. Sehingga tidak akan ada "Miss Communication" antara Client dan Developer. Karena terlalu banyak komunikasi dan keinginan Client maka kemungkinan software yg dihasilkan akan berkurang fleksibilitas dan kualitasnya. Selain itu metode ini juga membutuhkan biaya yg lebih dari pada metode waterfall.

### 3) Paralel Proses Flow.

Paralel Proses Flow adalah metode yang dibagi menjadi tiga bagian dengan tugas masing-masing dan bagian masing-masing setelah melalui tahapan analisis sebelumnya. Dengan metode ini akan membutuhkan biaya yang berkali lipat dari biaya yg dikeluarkan jika menggunakan metode waterfall. Karena banyak programmer yg terlibat di dalam metode ini. Sehingga metode ini untuk proyek dengan budget besar dan panjang. Dengan waktu pengerjaan yg relatif singkat.

#### 4) Iterative Process Flow.

Pengerjaan software yg simpel namun membingungkan. Dengan cara pengerjaan dipecah atau dibagi dalam beberapa tim untuk satu Project. Namun pembagiannya tidak pasti dan sangat mungkin akan ada Miss Communication antara Client dan Developer dan mungkin juga akan ada kesalahan fitur dalam pembuatan software tersebut.